

APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERKARA CERAI PADA KANTOR PENGADILAN AGAMA KELAS 1A KENDARI MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 6.0

Nurmiati, Gafrun
AMIK Catur Sakti Kendari,
Jln Drs. Abdullah Silondae No. 109, (0401) 327275
Nurmiati0709@gmail.com

Pentingnya Aplikasi pengolahan data perkara cerai yaitu membantu kinerja karyawan dalam melakukan pendaftaran perkara cerai sampai di putuskannya tanggal sidang, dampak yang dirasakan yaitu memudahkan kinerja karyawan untuk mengolah data pendaftaran, data pihak berpekar, data jenis perceraian, data kelurahan, data pembayaran dan data jadwal sidang, adapun metode yang digunakan yaitu metode perancangan menggunakan DFD, metode perancangan database, menggunakan ERD. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah pemrograman Visual Basic. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pengolahan data mulai dari pendaftaran, pihak berpekar hingga pada diputuskannya jadwal sidang.

Kata kunci : Aplikasi pengolahan data, perkara cerai.

I. PENDAHULUAN

Daya guna komputer sebagai alat bantu manusia yang perkembangannya sangat pesat dalam masyarakat dengan didukung perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang semakin canggih sehingga dapat memberikan kemudahan manusia atau pengguna dalam segala bidang sesuai kebutuhan pengguna tersebut. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini aktifitas kerja dan pengolahan data dikerjakan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi. Sehingga dalam proses pengaksesan data dapat lebih mudah dan cepat.

Sebagai objek, penulis memilih Pengadilan Agama Kelas IA Kendari yang merupakan Badan Peradilan Agama yang bernaung dibawah Mahkamah Agung yang melayani masyarakat khususnya yang beragama Islam mengenai berbagai permasalahan dalam kehidupan rumah tangga, yaitu mengenai berbagai kasus perkara gugatan. Saat ini Pengadilan agama masih menggunakan buku register yang diformat secara khusus untuk mencatat perkara masuk dan kegiatan yang ada. Proses pencatatannya dilakukan secara manual dengan menulis atau mengisi kolom-kolom, semua buku register harus diisi menggunakan tulisan tangan. Meskipun demikian maka tidak tertutup kemungkinan arsip register tersebut diketik ulang dikomputer agar dapat disimpan secara elektronik.

Dengan banyaknya perkara yang masuk ke Pengadilan Agama Kendari. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi yang mampu mengolah data perkara yang dilengkapi fasilitas untuk memudahkan dan efisiensi pemasukan, perekaman, atau pengambilan serta pembacaan informasi ke dalam *database*. Dengan demikian akan dihasilkan informasi yang cepat dan akurat, terutama menyangkut laporan-laporan kepada ketua instansi. Sistem pengolahan data yang hanya terdiri dari kumpulan *file-file database* dan belum dilengkapi dengan aplikasi program pengelola, dirasakan semakin banyak menunjukkan kelemahan. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang akurat atas perkara, khususnya data perkara perceraian yang masuk dan telah diputuskan dalam proses persidangan, maka diperlukan strategi pengolahan data yang mampu mengambil data secara langsung dalam bahasa yang mudah dimengerti (*user friendly*). Dapat disusun suatu aplikasi program pengolahan data perkara yang sangat menunjang bagi proses pembuatan laporan perkara, serta laporan yang masuk dan telah diputus dalam proses persidangan. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut di Pengadilan Agama

Kelas I-A Kendari dengan mengambil judul “Aplikasi Pengolahan Data Perkara Cerai Pada Kantor Pengadilan Agama Kelas 1A Kendari Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi pengolahan data khususnya bagian pencatatan data perkara cerai pada kantor pengadilan agama kelas 1A kota Kendari dengan menggunakan visual basic 6.0.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Mempercepat dalam pencarian informasi data perkara karena pencarian dapat langsung dilakukan pada aplikasi tidak perlu membuka-buka arsip buku register.
2. Mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan data perkara, karena disamping ditulis secara manual dibuku register.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian dan penulisan ini yaitu :

1. Agar penyimpanan data atau arsip terstruktur dan rapi didalam satu *database* elektronik.
2. Dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan dan kinerja Pengadilan Agama Kendari dan bagi para pihak berpekar yang melapor.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Informatika pada Akademi Manajemen Informatika dan komputer "Catur Sakti" Kendari.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis hanya melakukan penelitian sesuai dengan batasan masalah yang diberikan oleh obyek penelitian dalam hal ini pihak Kantor Pengadilan Agama Kelas 1A Kota Kendari. Adapun batasan masalah dalam penulisan ini yaitu, hanya membahas mengenai pencatatan data perkara cerai saja.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Kamaruddin dalam Hasrullah Ardriansyah (2014:6) Aplikasi dalam bahasa Inggris disebut dengan *Application*, berasal dari bahasa latin *Appllicatio*, penggabungan *Applico*, menggabungkan pada, mendekati menggunakan kemampuan untuk menggunakan sesuatu, misalnya teori dalam pemakaian

praktis. Ilmu aplikasi merupakan ilmu yang memiliki karakteristik dapat dipakai atau dikenakan atau diterapkan dalam pemecahan masalah kehidupan nyata. Karena ilmu aplikatif itu dapat diterapkan dalam kehidupan praktis dengan menggunakan sejumlah kaidah yang diperlukan maka ilmu tersebut juga disebut ilmu praktis normatif. Aplikasi adalah suatu jaringan atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, dimana prosedur merupakan suatu urutan-urutan operasi klasikal (tuliskan menulis), yang melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk meminjam penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Menurut Dian Widodo dalam Dwi Gumilang Wicaksono (2014:5) "Aplikasi adalah program *software* atau paket program yang memanggil sistem operasi kemudian memanipulasi *file*, seperti perhitungan atau pengolahan data".

Dari pengertian di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa aplikasi adalah program yang dibuat untuk penyimpanan suatu informasi.

2.2 Pengolahan Data

Menurut Tata Sutabri (2005:109) Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*), menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*). Dengan demikian, pemrosesan data terdiri dari 3 (tiga) langkah dasar, yaitu *input*, *processing*, dan *output*.

2.3 Konsep Perkara

Menurut Surya Yutelmi (2011:3) Secara umum perkara adalah kasus yang diajukan oleh masyarakat untuk di proses dalam persidangan dan dikeluarkan putusan oleh hakim. Secara khusus perkara adalah kasus yang diajukan oleh masyarakat (islam) yang berhubungan dengan rumah tangga (cerai, warisan) untuk diproses dalam persidangan dan dikeluarkan putusan oleh hakim.

2.4 Pengertian Perceraian

Menurut Yani Tri Zakiyah (2005:25) Perceraian adalah penghapusan perkawinan dengan putusan hakim atas tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan itu. Maksudnya adalah UU tidak memperbolehkan perceraian dengan permufakatan saja antara suami dan isteri.

Di dalam UU No.7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan Kompilasi Hukum Islam, di kenal 2 (dua) macam perceraian, yaitu cerai talak, dan cerai gugat. Cerai talak adalah cerai yang dijatuhkan oleh

3. Properties

Sebuah objek diakses melalui propertinya. properti dari objek *Visual Basic* mempunyai nilai yang dapat diubah pada saat desain, tanpa perlu menuliskan program.

4. Windows Code

Kode adalah *windows* untuk tempat penulisan program. Jika kita melakukan klik ganda pada sebuah objek yang berupa kontrol atau *form*, maka *Windows code* ini akan langsung aktif dan membawa kursor kita ketempat penulisan program yang terkait dengan objek tersebut. tempat penulisan berbeda, diantara *private sub* dan *endsub*.

5. Event

Event adalah peristiwa atau kejadian yang diterima oleh suatu objek.

6. Picture Box

Yaitu untuk menampilkan gambar statis maupun gambar aktif.

7. Text Box

Yaitu untuk membuat area teks dimana teksnya dapat diubah oleh pemakai.

catatan atau laporan *history* yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Data dari hasil penelitian berupa file-file.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan sumber data yaitu pada pihak nara sumber Pengadilan Agama Kelas IA Kendari. Beberapa pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan penelitian yaitu berapa jumlah masyarakat yang mengadakan perkara cerai setiap harinya, persyaratan gugatan cerai, proses tata cara pengaduan cerai. Teknik ini dilakukan dengan mencari beberapa literatur-literatur yang mendukung penyusunan hasil penelitian. Beberapa hasil kepustakaan yang di peroleh adalah pengetahuan tentang sistem informasi, perkara cerai pengadilan agama kelas IA.
2. observasi, dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat studi kasus.
3. Kepustakaan yaitu studi *literature* beberapa data dari buku atau internet.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pengadilan Agama Kelas IA Kendari yang beralamat di jalan Kapten Pierre Tendean No.45, Kelurahan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, pencatatan berupa teks. Sedangkan jenis data kuantitatif pencatatan berupa angka dan bersumber dari Pengadilan Agama Kelas I.A.

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan adalah:

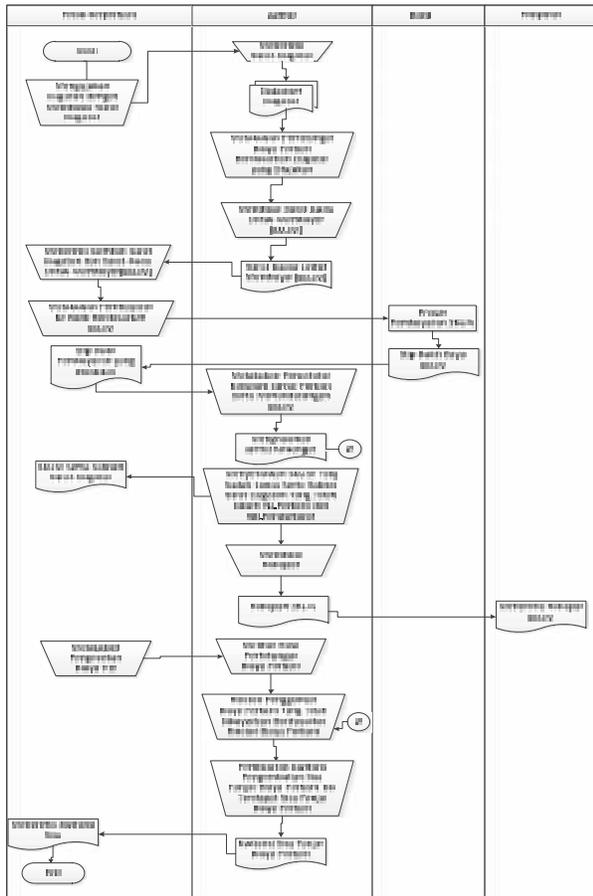
1. Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung pada sumber data yaitu saat melakukan wawancara dan observasi kepada sumber yang dibutuhkan.
2. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penulisan pada penelitian ini melalui dokumen atau catatan yang ada dari tempat penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti

3.4 Gambaran Umum Sistem

3.4.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Analisa sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui proses sistem yang berjalan saat ini pada Kantor Pengadilan Agama Kendari dalam melakukan pengolahan data perkara cerai. Analisa sistem berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

Berdasarkan alur sistem yang berjalan pada Kantor Pengadilan Agama Kendari seperti pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

3.4.2. Analisa Sistem Yang Diusulkan

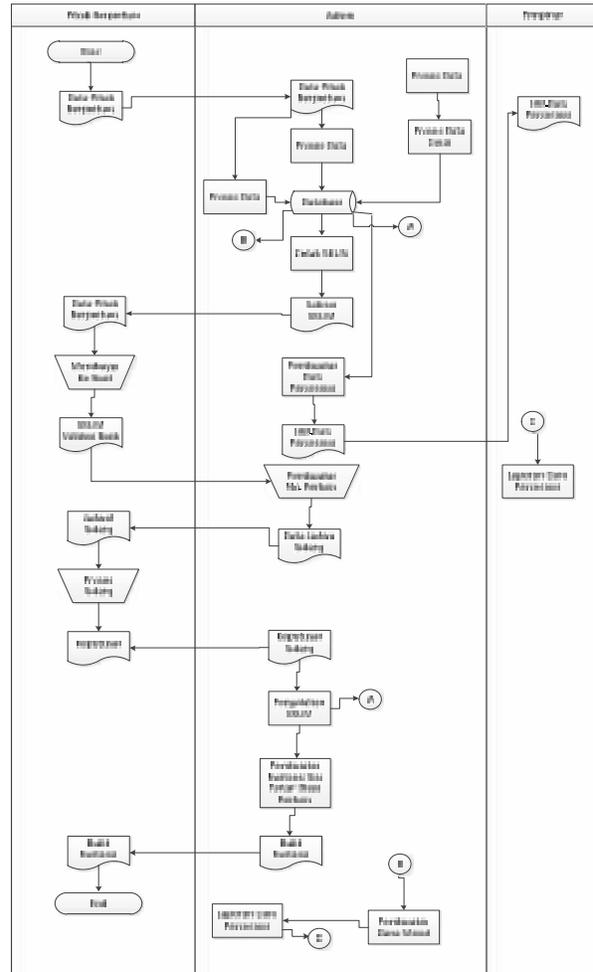
Analisa sistem yang diusulkan bertujuan untuk memberikan sebuah proses dimana dari analisa sistem yang sedang berjalan, pengolahan data terdiri dari *input*, proses dan *output*. Dari sistem yang sedang berjalan saat ini diperlukan suatu perbaikan dalam pengolahan data, karena sistem tersebut memiliki dampak sebagai berikut:

1. Informasi yang dihasilkan kurang akurat, yaitu salah satunya terlambatnya pemasukan data perkara keberita acara sidang.
2. Dalam pencarian data masih harus membuka buku register, salah satunya mengalami kesulitan saat mencari perkara tertentu sehingga harus buka buku register secara perhalaman begitu juga dalam pembuatan laporan bulanan harus merekap perkara satu persatu secara manual.

Melihat permasalahan yang ada dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis mengajukan

suatu rancangan sistem yang nantinya diharapkan dapat meminimalisir bahkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sistem yang dirancang ini menggunakan media komputer sebagai bagian dari sistem dan diaplikasikan kedalam suatu program aplikasi.

Adapun sistem yang diusulkan seperti pada gambar 3.2 dibawah ini:



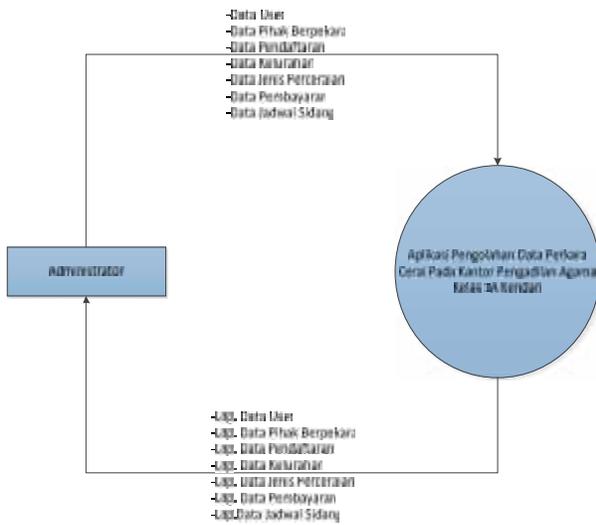
Gambar 3.2 Analisa Sistem Yang Diusulkan

3.5 Perancangan Perangkat Lunak

3.5.1 Rancangan Sistem Dengan Menggunakan DFD

Perancangan proses sistem adalah gambaran secara umum proses sistem yang terjadi antara *user* dan program. Tujuan perancangan ini akan memberikan penjelasan alur-alur data yang terjadi dalam program yang akan dibangun pada Perkara Cerai pengadilan Agama Kelas IA Kendari. Perancangan dengan DFD terdiri dari diagram konteks dan level nol.

1. Diagram konteks merupakan diagram tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem (gambar 3.3).

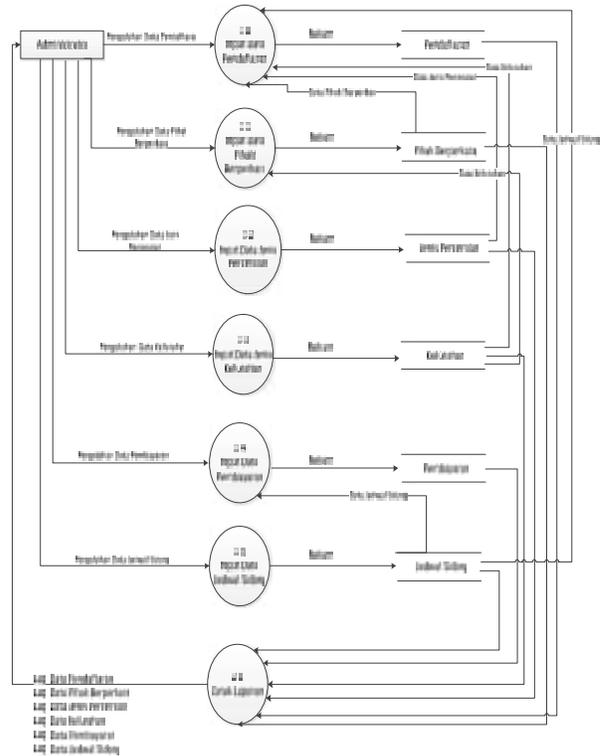


Gambar 3.3 Diagram Konteks

Pada gambar diagram konteks di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

Entitas eksternal (entitas luar) yaitu admin menginput data ke dalam aplikasi yang terdiri dari data pihak berperkara, data pendaftaran, data kelurahan, data jenis perceraian, data pembayaran, dan data jadwal sidang, selanjutnya sistem akan menampilkan cetak laporan.

2. Diagram level nol pada DFD adalah diagram alur proses yang menjelaskan secara detail proses yang terjadi antara admin dan bagian-bagian proses yang terdapat dalam sistem. Diagram level nol tampak pada (gambar 3.4).



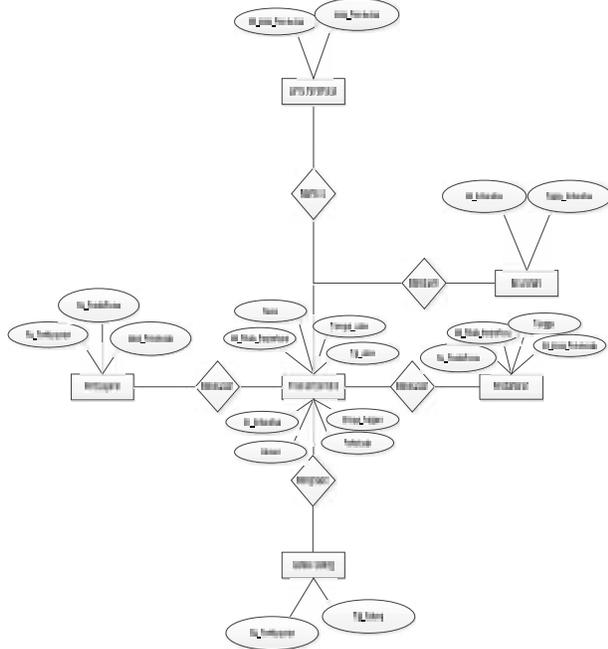
Gambar 3.4 Diagram Level Nol

DFD level nol menjelaskan secara detail proses yang di lakukan oleh sistem berdasarkan inputan *user* yaitu admin input data sebagai berikut:

- 1.0 Admin melakukan suatu proses data pendaftaran kemudian di rekam ke dalam tabel (*storage*).
- 1.1 Admin melakukan suatu proses data pihak berperkara kemudian di rekam ke dalam tabel (*storage*).
- 1.2 Admin melakukan suatu proses data jenis perceraian kemudian di rekam ke dalam tabel (*storage*).
- 1.3 Admin melakukan suatu proses data kelurahan kemudian direkam ke dalam tabel (*storage*).
- 1.4 Admin melakukan suatu proses data pembayaran kemudian direkam ke dalam tabel (*storage*).
- 1.5 Admin melakukan suatu proses data jadwal sidang kemudian direkam ke dalam tabel (*storage*).
- 2.0 Laporan yang dihasilkan diambil dari tabel pendaftaran, tabel pihak berperkara, tabel jenis perceraian, tabel kelurahan, tabel pembayaran dan tabel jadwal sidang dan hasil outputnya di kembalikan oleh admin.

3.5. 2 Rancangan Sistem Menggunakan ERD

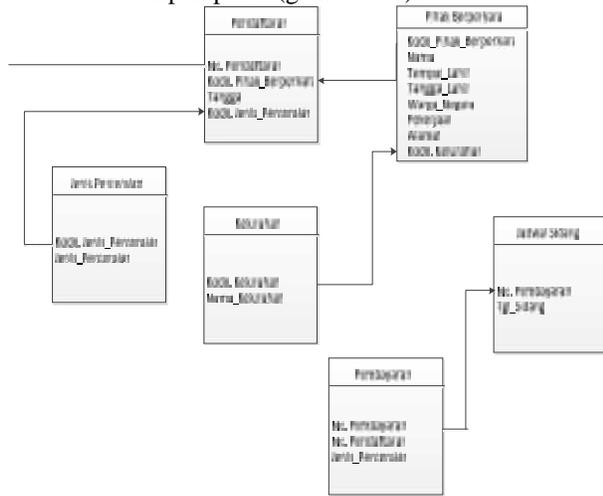
Perancangan *database* dengan menggunakan metode *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam perancangan sebuah *database*. Perancangan *database* dengan ERD untuk aplikasi pengolahan data Perkara Cerai Pengadilan Agama Kendari. Gambaran *database* tampak pada diagram ERD (gambar 3.5).



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.5.3 Relasi Tabel

Relasi tabel adalah gambaran dari hubungan antara tabel yang terdapat dalam *database*. Gambar relasi tabel tampak pada (gambar 3.6).



Gambar 3.6 Relasi tabel

3.5.4 Perancangan Database

Desain *database* adalah perancangan dan membuat sistem basis data yang di buat dengan menggunakan *database. Microsoft Acces* untuk menentukan benar tidaknya suatu program yang dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

1. Tabel Pihak Berperkara

Tabel pihak berperkara adalah tabel yang digunakan untuk mengisi data-data pihak berperkara.

Tabel 3.1 Pihak Berperkara

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kd Pihak Berperkara	Text	20	Kode Pihak Berperkara
2	Nama	Text	50	Nama
3	Tempat Lahir	Text	20	Tempat Lahir
4	Tanggal Lahir	Text	20	Tanggal Lahir
5	Warga Negara	Text	10	Warga Negara
6	Pekerjaan	Text	50	Pekerjaan
7	Alamat	Text	50	Alamat
8	Kd_Keturahan	Text	20	Kode_Keturahan

2. Tabel Pendaftaran

Tabel pendaftaran adalah tabel yang digunakan untuk mengisi data-data pendaftaran.

Tabel 3.2 Pendaftaran

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No.Pendaftaran	Text	20	No.Pendaftaran
2	Kd Pihak Berperkara	Text	20	Kode Pihak Berperkara
3	Tanggal	Text	20	Tanggal
4	Kd Jenis Perceraian	Text	20	Kode Jenis Perceraian

3. Tabel Jenis Perceraian

Tabel jenis perceraian adalah tabel yang digunakan untuk mengisi data-data jenis perceraian.

Tabel 3.3 Jenis Perceraian

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kd Jenis Perceraian	Text	30	Kode Jenis Perceraian
2	Jenis Perceraian	Text	10	Jenis Perceraian

4. Tabel Kelurahan

Tabel kelurahan adalah tabel yang digunakan untuk mengisi data-data kelurahan.

Tabel 3.4 Kelurahan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kd Kelurahan	Text	30	Kode Kelurahan
2	Nama Kelurahan	Text	25	Nama Kelurahan

Gambar 3.11 Desain form Pendaftaran

6. Desain Form Jenis Perceraian

Desain form jenis perceraian adalah form untuk menampilkan form jenis perceraian pada program yang dibuat.

Gambar 3.12 Desain form Jenis perceraian

7. Desain Form Kelurahan

Desain form kelurahan adalah form untuk menampilkan form kelurahan pada program yang dibuat.

Gambar 3.13 Desain form Kelurahan

8. Desain Form Pembayaran

Desain form pembayaran adalah form untuk menampilkan form pembayaran pada program yang dibuat.

Gambar 3.14 Desain form Pembayaran

9. Desain Form Jadwal Sidang

Desain form jadwal Sidang adalah form untuk menampilkan form jadwal sidang pada program yang dibuat.

Gambar 3.15 Desain form Jadwal Sidang

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Lingkungan Implementasi Sistem

4.1.1 Lingkungan Perangkat Lunak

a. System Operasi

Untuk sistem operasi yang digunakan dalam pembuatan software baik untuk pembuatan kode program, uji coba dan implementasi yang digunakan adalah Windows 7, sistem operasi ini merupakan versi perkembangan dari versi Windows sebelumnya. Untuk pembuatan kode program digunakan adalah Visual Basic 6.0.

b. Program Utilitas

Utilitas pendukung dalam pembuatan software ini adalah Microsoft Acces, Crystal Report, keduanya merupakan program yang digunakan untuk pembuatan database yaitu untuk membuat struktur database dan table yang akan digunakan dalam pemrograman.

4.2 Lingkungan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan system (program) yang dibuat. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan adalah :

1. *Processor Intel Inside Core i3 2.80 Ghz* atau yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan spesifikasi Visual Basic 6.0
2. *RAM 2 GB DDR 2* sesuai dengan kebutuhan spesifikasi Visual Basic 6.0
3. *Printer* digunakan untuk mencetak *report*
4. *Keyboard* digunakan untuk pengetikan
5. *Monitor* digunakan untuk menampilkan aplikasi
6. *Mouse* digunakan sebagai pengendali
7. *Space Hardisk 40 Gb* digunakan untuk keperluan instalasi dan penyimpanan data.

4.2.1 Pembahasan Sistem

Program yang dihasilkan dalam penelitian ini secara umum sebagai berikut:

1. *Form Tampilan Awal*



Gambar 4.1 *Form Tampilan Awal*

Form tampilan awal merupakan *form* yang digunakan untuk menampilkan tampilan awal pada saat program di *running* atau dijalankan.

2. *Form Login*



Gambar 4.2 *Form Login*

Form Login program merupakan *form* yang digunakan untuk membatasi pengguna dalam program. Pada *form login* terdapat 3 inputan yaitu *user* dan *password* serta memiliki 3 tombol yaitu *login*, *batal* dan *bersih*. Penjelasan tombol yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Login* merupakan tombol yang digunakan untuk masuk ke dalam *form* menu. Bila terjadi kesalahan *user* atau *password* maka program akan menampilkan pesan kesalahan.

2. *Batal* merupakan tombol yang digunakan untuk menutup *form login*.
3. *Bersih* merupakan tombol yang digunakan untuk membersihkan apabila ada kesalahan pada penulisan saat mengetik pada *form login*.

3. *Form Menu Utama*



Gambar 4.3 *Form Menu Utama*

Form menu utama merupakan *form* yang digunakan untuk menampilkan menu utama program yang berguna untuk menampilkan *form-form* yang terdapat dalam program. *Form* menu terdiri dari 4 menu yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menu *File* merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan *form Login* dan *Logout*.
2. Menu *Master* merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan *form* data *user*, *form* data pendaftaran, *form* data pihak berperkara, *form* data jenis perceraian, *form* data kelurahan, *form* data pembayaran, dan *form* jadwal sidang yang sudah terisi dari penginputan data.
3. Menu *Input Data* merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan data *user*, *form* data pendaftaran, *form* data pihak berperkara, *form* data jenis perceraian, *form* data kelurahan, *form* data pembayaran, dan *form* jadwal sidang.
4. Menu *Laporan* merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan *form* laporan pendaftaran, *form* laporan pihak berperkara, *form* laporan *User*, *form* laporan jenis perceraian, *form* laporan kelurahan, *form* laporan pembayaran, dan *form* laporan jadwal sidang.

14. Laporan Data Jenis Perceraian

LAPORAN DATA JENIS PERCERAIAN
KANTOR PENGADILAN AGAMA KLAS 1A KENDARI
31.05.2017

No Jenis Perceraian	Jenis Perceraian
KUP.1001.001	Ceraai Talak
KUP.1001.002	Ceraai Talak

Gambar 4.14 Laporan Data Jenis Perceraian

Laporan data jenis perceraian merupakan laporan yang dihasilkan oleh program berdasarkan inputan data jenis perceraian.

15. Laporan Data Kelurahan

LAPORAN DATA KELURAHAN
KANTOR PENGADILAN AGAMA KLAS 1A KENDARI
30.05.2017

No Kelurahan	Nama Kelurahan
KLA.1001.001	Punggaja
KLA.1001.002	Pudu Lemo
KLA.1001.003	Purana

Gambar 4.15 Laporan Data Kelurahan

Laporan data kelurahan merupakan laporan yang dihasilkan oleh program berdasarkan inputan data kelurahan.

16. Laporan Data Pembayaran

LAPORAN DATA PEMBAYARAN
KANTOR PENGADILAN AGAMA KLAS 1A KENDARI
31.05.2017

No Pendaftaran	No Pendaftaran	Nama Pihak	Jud. Cerai
KUP.1001.001	KUP.1001.001	Orang Talak	Ceraai
KUP.1001.002	KUP.1001.002	Orang Talak	Ceraai

Gambar 4.16 Laporan Data Pembayaran

Laporan data pembayaran merupakan laporan yang dihasilkan oleh program berdasarkan inputan data pembayaran.

17. Laporan Data Jadwal Sidang

LAPORAN JADWAL SIDANG
KANTOR PENGADILAN AGAMA KLAS 1A KENDARI
30.05.2017

No Pendaftaran	Jud. Sidang
KUP.1001.001	Ceraai

Gambar 4.17 Laporan Data Jadwal Sidang

Laporan data Jadwal Sidang merupakan laporan yang dihasilkan oleh program berdasarkan inputan data jadwal sidang.

4.3 Analisa Program

Berdasarkan pengujian program ada beberapa keuntungan yang diperoleh :

1. Semua proses pencatatan program tersimpan secara komputerisasi dalam bentuk *database*, dimana bila sewaktu-waktu data dibutuhkan akan mudah di tampilkan kembali.
2. Memudahkan dalam mengetahui banyaknya masyarakat/pihak berpekerai yang melakukan pendaftaran dalam periode tertentu tanpa harus melihat buku catatan register.
3. Proses pencarian data lebih mudah yang terdiri dari: data admin, data pihak berpekerai, data pendaftaran, data jenis perceraian, data kelurahan, data pembayaran sampai dengan data jadwal sidang.
4. Proses pembuatan laporan dilakukan secara cepat dan tepat sesuai hasil penginputan yang dibuat.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya program aplikasi ini akan dengan mudah untuk melakukan penginputan pendaftaran bagi masyarakat yang mendaftar perkara cerai.
2. Untuk mempermudah dalam mengolah / menginput data-data pihak berpekerai karena sudah menggunakan aplikasi.

5.2 Saran-saran

Dari beberapa kesimpulan yang penulis ambil, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar penelitian selanjutnya, aplikasi dapat dikembangkan dalam jenis bahasa pemrograman lain yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi terhadap sistem operasi, dimana kebanyakan dari komputer - komputer yang beredar pada saat ini sudah menggunakan komputer berbasis sistem operasi

windows, sehingga lebih baik jika sistem dapat di kembangkan untuk mendukung sistem operasi windows itu sendiri.

2. Agar program ini dapat berjalan dengan baik diperlukan perangkat keras yang memadai yaitu komputer dengan *processor* minimal Pentium 4 memori minimal 256 MB dan ruang *hardisk* kosong sebesar 2 GB untuk penyimpanan program atau berkas serta *mouse* dalam pengoperasiannya.

Dengan Menggunakan Delphi 7. Kendari: Stmik Catur Sakti Kendari.

Yutelmi, Surya. (2011) " *Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara (Studi Kasus: Pengadilan Agama Kelas IA)* " Tugas Akhir., Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardriansyah, Hasrullah. (2014) "*Aplikasi Monitoring Pengiriman Data Paket pada PT. Pandu Siwi Sentosa Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP: Hypertext Preprocessor dan Mysql*, Skripsi S-1., Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Catur Sakti Kendari, Kendari.
- Beranda Agency, (2015), *MS Acces untuk Database Bisnis dan Perkantoran*, 1st edition, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bin Ladjamuddin, Al Bahra, (2006), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bin Ladjamuddin, Al Bahra, (2006), *Rekayasa Perangkat Lunak*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ichsan, Muhammad (2011), *Sistem Informasi Daftar Pemilih dan Pemungutan Suara Pilkada pada KPUD Konawe Utara Menggunakan Visual Basic 6.0*. Kendari: Stmik Catur Sakti Kendari.
- Rahmat, Yudi (2014), *Sistem Informasi Pengolahan Data*
- Rahmayani, Annas, Fitri (2014) "*Nafkah Iddah dan Mut'ah Pada Perkara Cerai Talak di Pengadilan Agama Makassar*" Tugas Akhir., Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Sutabri, Tata, (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Tri, Zakiyah, Yani. (2005) "*Latar Belakang Dan Dampak Perceraian* " Tugas Akhir., Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wantjik, Saleh , K. (1976). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wicaksono, Gumilang, Dwi (2015), *Aplikasi Pengolahan Data Ijazah Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Prov Sultra*